

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini negara-negara di dunia sedang dihadapkan pada fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu *Corona Virus Disease* atau *Covid-19*. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari munculnya virus tersebut, salah satu dampaknya terjadi pada sektor pendidikan. Adanya virus ini membuat proses pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara Dosen dan Mahasiswa. Ketika melakukan pembelajaran jarak jauh tentunya memerlukan media sebagai sarana pembelajaran media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran penyampaian materi pelajaran secara *virtual* daring adalah *google meet*.

Google meet mempunyai keamanan dan privasi sehingga pengguna merasa aman menggunakan aplikasi *Google Meet*. Keamanan aplikasi *Google Meet* memiliki fitur anti penyalahgunaan aktif secara *default*, *Google Meet* menggunakan serangkaian langkah anti penyalahgunaan untuk mengamankan rapat, termasuk fitur anti peretasan dan kontrol rapat aman. *Google Meet* juga mendukung beberapa opsi verifikasi 2 langkah, termasuk kunci keamanan. Enkripsi selama proses transmisi berjalan secara *default* semua rapat video dienkripsi selama proses transmisi antara klien.

Dampak kemajuan teknologi informasi adalah keamanan informasi. Keamanan informasi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh administrator TI dan perlu diukur kekuatan keamanan informasi yang telah diterapkan. Keamanan informasi, khususnya di dunia maya, merupakan bidang yang berkembang pesat yang membutuhkan penilaian dan inovasi. Dapat digunakan sesuai dengan proses. (Tujuan dari sistem manajemen

keamanan informasi adalah untuk memastikan kerahasiaan, integritas dan ketersediaan data dan informasi [1].

Standar ISO/IEC 27001 digunakan dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi (Disterer, 2013). ISO/IEC 27001 merupakan standar yang dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen merencanakan dan menetapkan keamanan informasi sesuai aturan, Standar ISO/IEC 27001 memiliki fokus untuk menetapkan kebijakan berdasarkan analisis risiko dan kebutuhan pengguna. Google Meet menggunakan standar ISO 27001 untuk sistem, aplikasi, SDM, teknologi, proses, dimana perusahaan harus membuat sistem manajemen keamanan informasi yang terjamin. Menggunakan ISO 27001 untuk keamanan sistem. Membuat pengaruh positif pada citra perusahaan, nilai, dan persepsi yang baik dari pihak lain, kesesuaian terhadap kebutuhan standar keamanan informasi yang sudah teruji (*best practice* dalam pengamanan informasi) Meminimalkan resiko melalui proses *risk assessment* yang profesional, terstandarisasi dan komprehensif, Membantu organisasi dalam menjalankan perbaikan yang berkesinambungan di dalam pengelolaan keamanan informasi, Meningkatkan efektivitas dan keandalan pengamanan informasi, Menunjukkan tata kelola yang baik dalam penanganan informasi. Adanya review yang independen terkait ISMS dengan adanya audit setiap tahun dan adanya mekanisme untuk mengukur berhasil atau tidaknya kontrol pengamanan. Demi meningkatkan serta untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "Analisis sistem keamanan dan privasi Google Meet pada pembelajaran di era pandemi *Covid-19*" [2].

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu "Bagaimana menyediakan sistem keamanan dan privasi *Google Meet*?". Apakah standar keamanan dan privasi aplikasi *Google Meet* Cukup efektif ditengah banyaknya kebocoran data pribadi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit pembahasan pada skripsi ini, maka dibuat batasan sebagai berikut:

Penelitian mencakup keamanan dan privasi aplikasi *Google Meet* apakah cukup aman untuk dipakai dengan melakukan pengujian keamanan menggunakan ISO/IEC 27001

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih dalam pembuatan laporan skripsi ini adalah “Menguji Keamanan dan privasi *Google Meet* pada pembelajaran di era pandemi *Covid -19*. Tujuan untuk menemukan dimana target yang paling rentan, informasi tersebut kemudian dapat digunakan dalam hubungannya dengan ISO/IEC 27001”

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan hal-hal yang berhubungan erat dengan hasil pengamatan. Adapun tahapan-tahapan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi: Bab ini memuat latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori, berisi: Bab ini menjelaskan tentang berbagai teori yang diperoleh dari buku-buku ataupun berbagai macam referensi yang berkaitan dengan tema yang diambil, dan teori-teori lain yang berhubungan dengan sistem informasi.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi: Pada bab ini menjelaskan jenis, sumber data dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perumusan dan pemecahan masalah termasuk metodologi pengembangan sistem yang digunakan.

Bab IV Pembahasan, berisi: Bab ini akan membahas mengenai uraian hasil analisis mengenai keamanan dan *privacy Google Meet* berdasarkan ISO/IEC 27001

Bab V Penutup, berisi: Dalam bab penutup ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk pihak perusahaan dalam berbagai hal yang berhubungan dengan sistem keamanan dan privasi *google meet* pada pembelajaran di era pandemi *covid -19*

